

Program KKN Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat yang Sehat dan Lingkungan Bersih di Desa Srijaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi

Alloysius Vendhi Prasmoro^{1*}, Jasan Supratman², Widya Spalanzani³, Rifda Ilahy Rosihan⁴, Muhamad Aditya⁵

^{1,2,3,4,5} Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (021) 88955882, 889955883. alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id, jasan.supratman@dsn.ubharajaya.ac.id, widya.spalanzani@dsn.ubharajaya.ac.id, rifda.ilahy@dsn.ubharajaya.ac.id, 202010215179@mhs.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 09 Juni 2024 ; Review: 15 Juli 2024 ; Disetujui: 30 Juli 2024 ; Diterbitkan: 31 Juli 2024

Abstract

Health and environmental cleanliness problems are still the main problems in almost all villages in general. With this problem, the village hopes for a solution by collaborating with several parties. One of the collaborations is the KKN program implemented by the campus, namely the KKN program implemented by the Faculty of Engineering, Bhayangkara University, Jakarta Raya, which is implemented in Srijaya Village, North Tambun District, Bekasi Regency, West Java Province. Based on surveys and observations in Srijaya Village, the initial results of the main program in the health sector are the prevention and management of stunting. Meanwhile, in the field of environmental hygiene, there are major problems with sanitation and inappropriate waste disposal. Based on the results of these observations, it was agreed that the KKN work program was counseling on the prevention and handling of stunting, implementing community service work for village cleanliness, making trash cans in easy-to-reach areas, and installing RT/RW name signs. The implementation process involves village officials, village midwives, village residents and the KKN team. The results of the implementation have had a positive impact on the residents of Srijaya village, namely that the villagers understand better how to prevent and handle stunting, the importance of cleanliness and sanitation and concern for environmental cleanliness which must be improved.

Keywords: health, cleanliness, stunting, counseling.

Abstrak

Permasalahan kesehatan dan kebersihan lingkungan masih menjadi yang utama hampir di semua desa pada umumnya. Dengan permasalahan tersebut desa mengharapkan adanya solusi dengan bekerja sama dengan beberapa pihak. Salah satu kerjasama adalah dengan adanya program KKN yang dilaksanakan oleh kampus yaitu program KKN yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang melaksanakannya di Desa Srijaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi

Jawa Barat. Berdasarkan survei dan observasi di Desa Srijaya tersebut dengan hasil awal program utama pada bidang kesehatan adalah pencegahan dan penanganan stunting. Sedangkan bidang kebersihan lingkungan hidup terdapat permasalahan utama sanitasi dan pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya. Program kerja KKN dari hasil observasi tersebut disepakati yaitu penyuluhan pencegahan dan penanganan stunting, pelaksanaan kerja bakti untuk kebersihan desa, pembuatan tong sampah di area yang mudah dijangkau, dan pemasangan plang nama RT / RW. Dalam proses pelaksanaannya melibatkan perangkat desa, bidan desa, warga desa dan tim KKN. Hasil pelaksanaan memberikan dampak positif bagi warga desa Srijaya yaitu warga desa lebih memahami cara pencegahan dan penanganan stunting, pentingnya kebersihan dan sanitasi serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan yang harus ditingkatkan.

Kata kunci: kesehatan, kebersihan, stunting, penyuluhan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa di harapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubahan (*agen of change*). Tujuan utama lainnya yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Peran KKN ini sangat penting untuk menjaga generasi selanjutnya agar tidak terjerumus dalam updatenya dunia teknologi yang dapat merusak budaya sendiri, serta memberikan pola fikir generasi selanjutnya untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik baiknya.

Salah satu desa yang menjadi sasaran program KKN adalah Desa Srijaya berada di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat. Secara geografis, desa ini terletak di dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 20 meter di atas permukaan laut. Wilayahnya dikelilingi oleh beberapa sungai dan saluran irigasi yang berperan penting dalam sistem pengairan dan pertanian di daerah tersebut. Berdasarkan kegiatan survei dan observasi yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di area desa tersebut, yaitu kondisi di desa Srijaya ini memiliki jarak antara rumah warga cukup berdekatan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pekerja swasta. kondisi pendidikan dan lingkungan cukup baik, tetapi lingkungan masih terlihat adanya sampah di pinggir jalan serta lahan kosong. Kondisi lain ditemukan bahwa banyak orang tua yang lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan memperhatikan kesehatan dan pendidikan anak-anak.

Berdasarkan kondisi tersebut maka tim KKN membuat program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan serta wawasan tentang lingkungan melalui sosialisasi yang ditujukan bagi Desa Srijaya, sehingga memajukan warga desa yang berpendidikan dan berwawasan lingkungan.

Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah warga Desa Srijaya menjadi warga yang berpendidikan dan berwawasan lingkungan. serta membantu warga setempat dengan memberikan segala bentuk informasi yang diperlukan untuk memajukan warga desa yang berpendidikan dan berwawasan lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terbagi ke dalam 2 bidang yaitu Bidang Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di Desa Srijaya. Dalam pelaksanaannya dapat dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap penyusunan program.

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan survei lokasi dan koordinasi dengan Perangkat Desa Srijaya, Kec. Tambun Utara, Kab. Bekasi beserta jajaran terkait yaitu dengan Perangkat desa yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa KKN. Langkah selanjutnya dilakukan penyusunan Program dalam 2 bidang yaitu Bidang Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan..

1. Bidang Kesehatan

Pada bidang ini dilakukan penyuluhan kesehatan kepada warga tentang Kesehatan Stunting. Materi yang akan diberikan berupa pencegahan dan penanganan stunting di desa dengan konseling dan makana sehat untuk peningkatan gizi balita, imunisasi, perawatan kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui, pembangunan sanitasi dan air bersih.

2. Bidang Kebersihan Lingkungan

Pada bidang ini dilakukan kegiatan yang dapat menunjang kesehatan masyarakat di antaranya adalah :

- a. Pembuatan tong sampah
- b. Kerja Bakti
- c. Pemasangan Plang Jalan

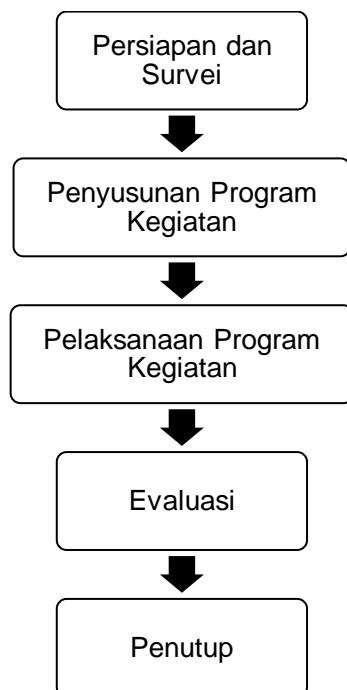
2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah :

- a. Makalah
- b. Laptop
- c. Infokus
- d. Tong sampah
- e. Papan plang Jalan
- f. Cangkul
- g. Sekop
- h. Sabit

2.3 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program peningkatan kesehatan dan kebersihan lingkungan Di Desa Srijaya, Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2023 – 23 Juni 2023 yang dibagi dalam lima tahapan. Diagram alir susunan program dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir susunan program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program yang telah dilaksanakan, berikut hasil dan pembahasannya yaitu Pembukaan.

3.1 Persiapan dan Survei

Sebelum memulai kegiatan KKN, Tim KKN yang terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa melakukan silaturahmi ke perangkat desa di kantor Desa Srijaya untuk silaturahmi dan membicarakan untuk kegiatan KKN selama satu bulan ke depan sekaligus survey lokasi tempat yang akan dilaksanakan kegiatan KKN. Pada tanggal 31 Mei 2023 dilaksanakan silaturahmi dengan bertemu Kepala Desa Srijaya dan perangkat Desa Srijaya untuk memastikan pelaksanaan waktu dan area yang difokuskan untuk kegiatan KKN. Setelah silaturahmi dilanjutkan dengan survey lokasi ke area-area di Desa Srijaya.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Silaturahmi dan pembahasan rencana program kerja antara Dosen Pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN dengan Kepala Desa Srijaya dan perangkat Desa Srijaya

3.2 Penyusunan Program Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 Juni 2023 dengan diskusi bersama perangkat Desa untuk menyusun program kerja selama KKN di Desa Srijaya dan menentukan prioritas program yang dikerjakan. Kendala dalam penyusunan adalah waktu yang terbatas.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 3. Kegiatan pembahasan program kerja KKN antara mahasiswa KKN dengan Perangkat Desa Srijaya

3.3. Pembukaan KKN

Kegiatan pembukaan KKN dilakukan di balai Warga Desa Sirjaya yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa KKN, Kepala Desa Srijaya, Perangkat Desa Srijaya dan perwakilan warga setempat pada tanggal 05 Januari 2021. Acara ini diawali dengan penjelasan oleh koordinator mahasiswa KKN dilanjutkan dengan pengarahan oleh dosen pembimbing dan perangkat desa serta babinsa setempat. Pada acara ini antusias diikuti oleh perangkat desa dan perwakilan warga desa srimahi dengan menyatakan sangat terbuka dan menerima program KKN yang dicanangkan. Pembukaan ini juga bertujuan sebagai sarana perkenalan antara tim KKN dengan warga Desa Srijaya agar selama kegiatan dapat lebih mudah dalam bekerja sama menjalankan setiap program kegiatannya.

3.4 Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan Penyuluhan kesehatan dengan tema Pencegahan dan penanganan *stunting* di Desa Srijaya yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2023 yang disampaikan oleh penyuluh Bidan Desa Srijaya yaitu Ibu Meidina Retno Utami.

a. Penyampaian Materi

Ringkasan materi sebagai berikut. Pengertian *stunting* menurut WHO, adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh karena asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. *Stunting* dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun, dan bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) yang mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah *stunting* merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. *Stunting* dibentuk oleh *growth faltering* dan *catch up growth* yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan optimal (World Health Organization, 2014 dalam Rahmadhita, 2020). *Stunting* disebabkan oleh masalah asupan

gizi yang dikonsumsi selama kandungan maupun masa balita (Yuwanti et.al, 2021). Usia anak lebih dari 2 tahun lebih berisiko mengalami stunting apabila tidak diimbangi dengan pemberian nutrisi yang cukup (Khoiriyah & Ismarwati, 2023). Stunting disebabkan oleh faktor multidimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. (Sutarto, et.al. 2018). Faktor-faktor seperti kekurangan gizi, infeksi berulang, akses terbatas ke air bersih, dan kurangnya perawatan kesehatan yang memadai dapat menyebabkan stunting pada anak-anak. (Sairah, et.al. 2023).

Diawali dengan latar belakang, bahwa dalam kerangka pembangunan kualitas sumber daya manusia, permasalahan *stunting*, adalah salah satu bagian dari *double burden of malnutrition* (DBM) (Agustina, 2022). Hal ini merujuk pada keadaan, dimana terjadi malnutrisi baik gizi lebih maupun gizi kurang yang mempunyai dampak sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, *stunting* terkait dengan perkembangan sel otak yang akhirnya akan menyebabkan tingkat kecerdasan menjadi tidak optimal. Hal ini berarti bahwa kemampuan kognitif anak dalam jangka panjang akan lebih rendah dan akhirnya menurunkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi dan dapat menimbulkan permasalahan sosial budaya dalam jangka panjangnya. Aksi bersama mencegah *stunting* yang melibatkan pemerintah pusat, daerah serta lembaga masyarakat dan praktisi akan membuahkan hasil yang signifikan. Dimana aksi ini juga harus mempertimbangkan kearifan lokal dan potensi lokal sehingga bisa mempererat struktur sosial budaya yang selama ini berjalan di Bekasi dan memperkuat sektor ekonomi masyarakat serta ketahanan dan kedaulatan pangan. Hal yang terpenting, bagaimana agar semua lapisan masyarakat terjangkau, terlayani dan meningkat kapasitasnya dalam penanggulangan *stunting* dan kemiskinan, seperti semangat SDGs yaitu *No One Left Behind*.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 4. Penyuluhan materi *stunting* oleh Bidan Desa Ibu Meidina Retno Utami

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemberian materi dilakukan diskusi dengan tanya jawab agar warga desa lebih memahami materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh warga desa.

3.5 Pembuatan dan Penyerahan Tong Sampah

Untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan mengantisipasi warga desa membuang sampah sembarangan maka perlu dibuat tong sampah yang memadai yang ditempatkan di tempat-tempat yang strategis dan mudah dijangkau. Kegiatan ini dilakukan sendiri dengan menggunakan drum bekas kemudian di potong menjadi dua bagian kemudian

dilakukan pengecatan sehingga menjadi tong sampah yang siap untuk digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 10-11 Juni 2023.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 5. Proses pemotongan drum bekas menjadi tong sampah



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 6. Proses pemotongan drum bekas menjadi tong sampah

3.6 Pelaksanaan Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan tanggal 13 Juni 2023, antar mahasiswa KKN dengan warga desa Srijaya di tempat-tempat yang sudah ditentukan menjadi prioritas utk pembersihan lingkungan. Tujuan selain agar lingkungan menjadi bersih dan mengantisipasi adanya penyakit akibat sanitasi dan lingkungan yang kotor tidak sehat, serta dapat menjalin silaturahmi dan sosialisasi kebersamaan antara mahasiswa dan warga desa.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 7. Pelaksanaan kerja bakti pembersihan lingkungan desa

3.7 Pembuatan Plang RT/RW

Kegiatan pembuatan plang RT/RW ini sesuai dengan kebutuhan urgen dan masukan dari perangkat Desa, dimana banyak sekali tamu atau kurir yang masih bingung dengan alamat rumah warga desa. Dengan adanya plang RT/RW dapat memudahkan tamu dan kurir untuk mencari alamat warga desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat sendiri dari bahan seng dan pipa besi yang kuat agar tahan lama dan tidak mudah roboh. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17-18 Juni 2023.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 8. Pelaksanaan pemasangan plang RT / RW di persimpangan dan akses masuk

3.8. Evaluasi dan Penutupan

Kegiatan evaluasi KKN dan penutupan dilaksanakan tanggal 23 Juni 2023 di Balai Desa Srijaya yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa KKN, Kepala Desa Srijaya, Perangkat Desa Srijaya dan perwakilan warga serta perangkat desa. Pada penutupan ini disampaikan ucapan terima kasih dari mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan kepada warga atas kerjasamanya, demikian pula dari Kepala Desa Srijaya mewakili warga Desa Srijaya menyampaikan ucapan terima kasih atas kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Srijaya. Kegiatan penutupan KKN diakhiri dengan penyerahan kenang-kenangan plakat kepada Kepala Desa Srijaya.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 9. Proses Kegiatan Penutupan KKN Desa Srijaya



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 10. Pemberian kenang-kenangan plakat dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala Desa Srijaya dan Ketua BPD Desa Srijaya



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 11. Foto bersama Tim KKN dengan Kepala Desa Srijaya dan Ketua BPD Desa Srijaya

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dampak positif setelah dilakukan KKN di Desa Srijaya, Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi adalah warga desa mendapatkan pemahaman atas kesehatan yaitu pencegahan dan penanganan stunting, lingkungan menjadi lebih bersih, dan tamu dapat terbantu untuk mendapatkan alamat warga desa yang akan dikunjungi. Hal yang menjadi catatan evaluasi dari pelaksanaan ini adalah terbatasnya waktu dan peran serta warga dengan kesibukan pekerjaan masing-masing sehingga tidak semua dapat terlibat dalam

kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2022. Double Burden of Malnutrition. Internet: <https://www.cegahstunting.com/post/double-burden-of-malnutrition>. Jan. 29, 2022, [Jun. 02, 2023].
- Khoiriyah, H. & Ismarwati. 2023. Faktor Kejadian Stunting pada Balita : Systematik Review. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol 2 No. 1. pp 28-40.
- Rahmadita, K. 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Vol. 11, No. 1. pp 225 - 229.
- Sariah, et.al. 2023. Analisis Penyebab Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini. Vol 7. No. 3. Pp 3840-3849.
- Sutarto, et.al. 2018. Stunting, Faktor Risiko dan Pencegahannya. Jurnal Agromedicine. Vol. 5 No. 1. pp 540 – 546.
- Yuwanti, et.al. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita di Kabupaten Grobogan. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, 2021, Vol. 10. No. 1. pp 74 – 85.